

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam, 2017). Pada bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah isi yang meliputi rancangan penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisa data. Metode pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2017). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan study kasus. Study Kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan secara objektif. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien *Cerebro Vaskuler Accident (CVA)* di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan suatu pernyataan yang membatasi masalah agar tidak terlalu luas pembahasannya. Penelitian menggunakan batasan istilah

dengan studi kasus Asuhan Keperawatan pada klien *Cerebro Vaskuler Accident (CVA)* di ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan kondisi klien tanpa penyakit penyerta dengan tingkat kesadaran *composmentis* yang diberikan kepada klien dengan melalui metode proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi. *Cerebro Vaskuler Accident (CVA)* merupakan suatu penyakit akibat tersumbatnya pembuluh darah yang menyebabkan aliran darah berhenti karena penumpukan kolesterol (*aterosklerosis*) atau bekuan darah.

3.3 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini yaitu Tn. M (59 th) dengan diagnosa media *Cerebral Vascular Acciden (CVA)* di Ruang Unit Stroke RSUD dr Soedomo Kabupaten Trenggalek. Partisipan yang di gunakan adalah satu klien dengan kriteria :

- 1) Klien yang di diagnosa *Cerebral Vascular Acciden (CVA)*.
- 2) Klien yang kooperatif.
- 3) Klien dalam keadaan sadar penuh, bersedia memberikan seluruh informasi yang diperlukan.
- 4) Klien yang mengalami kelemahan ekstremitas.
- 5) Klien CVA dengan lama perawatan minimal 3 hari.
- 6) Klien CVA dengan kondisi klien tanpa penyakit penyerta.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi

Lokasi penelitian Asuhan Keperawatan Pada Klien dengan *Cerebral Vascular Acciden (CVA)* di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4.2 Waktu

Waktu penelitian di laksanakan 14 Februari 2025 - 19 Maret 2025.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan/Instrumen

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan bahan/instrumen pengumpulan data yaitu dokumen wawancara terstruktur, pedoman observasi, pengukuran dengan alat (tensimeter, termometer, dll.), alat pemeriksaan laboratorium atau dokumen yang relevan.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi), sedangkan data sekunder berupa hasil CT Scan, pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam deskriptif kualitatif ini meliputi :

- 1) Diterbitkannya surat izin penelitian dari Kaprodi D3 Keperawatan Trenggalek pada tanggal 24 Februari 2025 No. DP.04.03/F.XIII.15.5/85/2025 yang ditujukan kepada Direktur RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek, dengan mematuhi protokol kesehatan.
- 2) Peneliti mendapat surat jawaban dari Direktur RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek diterbitkan pada tanggal 14 Maret 2025 No. 000.9/116/406.010.001/18.00/2025 yang menyatakan tidak keberatan perihal izin melaksanakan rencana penelitian (studi kasus) yang ditujukan kepada Kepala Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo yang menyatakan untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
- 3) Peneliti melakukan koordinasi bersama perawat ruangan dalam menentukan partisipan dengan mematuhi protokol kesehatan. Peneliti melakukan pendekatan kepada partisipan dengan menjelaskan tujuan penelitian, proses dan hak-hak partisipan, serta meminta persetujuan kepada partisipan.
- 4) Peneliti dan partisipan melaksanakan penelitian dengan membuat kontrak waktu dan tempat untuk pengumpulan data serta memberikan lembar persetujuan (informed consent) bahwa klien bersedia menjadi responden.

- 5) Peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara dimulai dari tahap pengkajian. Peneliti memulai proses pengambilan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan terbuka tentang data dasar meliputi nama, umur, agama, alamat, keluhan yang di rasakan, aktivitas selama diramah sakit yang bertujuan untuk menjalin keakraban dengan partisipan tersebut. Setelah itu melakukan pemeriksaan fisik menggunakan nursing kit. Pengambilan data membutuhkan waktu sekitar 30 menit setelah tahap pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnose, kemudian menyusun rencana tindakan, melaksanakan rencana tindakan dan mengevaluasi hasil dari tindakan keperawatan. Tahap pelaksanaan di akhiri dengan melakukan validasi hasil wawancara. Kemudian membuat kontrak berikutnya dengan partisipan.
- 6) Peneliti mengakhiri proses asuhan keperawatan pada klien, karena pasien dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang.
- 7) Dalam melakukan semua kegiatan peneliti tetap memperhatikan dan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (Credibility), keteralihan (Transferability), kebergantungan (Dependability) dan kepastian (Confirmability) yaitu :

1) *Credibility* (kepercayaan)

Credibility bermakna kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak

meragukan sebagai karya ilmiah. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah berdasarkan kerja sama dengan CI (clinical instructure), pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai dengan tahapan asuhan keperawatan.

2) *Transferability* (keteralihan)

Transferability adalah sejauh mana hasil penerapan suatu studi kasus pada suatu objek studi kasus dapat diterapkan dalam subjek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau studi kasus lain yang sesuai.

3) *Dependability* (kebergantungan)

Dependability merupakan kesesuaian metode yang dipergunakan untuk menjawab pokok permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Misalnya saja kita menggabungkan dua metode pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi.

4) *Confirmability* (kepastian)

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu obyektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak – pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing satu, dua dan mahasiswa, ujian untuk mendapatkan kritikan dan masukan.

Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisa data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistemis dari hasil wawancara, catatan lapangan serta pendokumentasian dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Nursalam, 2017). Peneliti dalam melaksanakan penelitian asuhan keperawatan pada klien dengan diagnosa medis CVA di ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek mengikuti tahapan analisa data mulai dari proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis. Penjelasan tahapan analisis data pada penelitian ini adalah sebagian berikut:

1) Proses Mencari

Peneliti memulai proses mencari data dengan menemukan partisipan yang memenuhi kriteria. Peneliti memperoleh data dari anamnesis secara mendalam dengan menanyakan identitas, riwayat penyakit, pola aktivitas sehari-hari, pola kognitif, dan sensor persepsi, pola peran dan hubungan atau interaksi sosial, pola persepsi diri dan toleransi terhadap stres, pola seksualitas, dan nilai serta pemeriksaan fisik. Peneliti melakukan pemeriksaan fisik yang dimulai dengan melakukan pemeriksaan TTV dan pemeriksaan per sistem dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi menggunakan stetoskop.

2) Tahap Menyusun

Peneliti menyusun data dari anamnesis dan pengkajian yang dimulai dari analisa data, menentukan diagnosa, merencanakan tindakan yang akan dilakukan, melakukan tindakan yang telah direncanakan, mengevaluasi dan mencatat perkembangan klien.

3) Tahap Analisis Data

Peneliti menganalisis data dengan melakukan pemilihan data-data yang telah ada. Dan menemukan kesenjangan antara teori dan fakta. Kesenjangan di interpretasikan secara jelas sehingga mudah dipahami semuanya dan dapat diinformasikan ke orang lain.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah acuan moral bagi peneliti dalam melaksanakan proses penelitian untuk proses pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian. Etika penyusunan KTI harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1) *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Informed consent secara harfiah terdiri dari dua kata yaitu informed dan consent. Informed berarti telah mendapat penjelasan atau informasi; sedangkan consent berarti memberi persetujuan atau mengizinkan. Dengan demikian informed consent berarti suatu persetujuan yang diberikan setelah

mendapat informasi. Atau dapat diartikan informed consent adalah pernyataan setuju dari pasien yang diberikan dengan bebas dan rasional, sesudah mendapatkan informasi dari dokter dan sudah dimengerti oleh pasien.

2) *Confidentially* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3) *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.